

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian mempunyai peranan yang penting dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian serta dalam melakukan analisis masalah yang diteliti. Data yang digunakan untuk keperluan penelitian bisa berupa data primer maupun data sekunder. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian studi empiris. Menurut Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa:

“Studi empiris adalah cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang di gunakan”

Menurut Sugiyono (2012:13) pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel menjadi baik atau variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana Reputasi Auditor, *Disclosure Annual Report* dan opini audit *going concern* pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan penelitian vertikatif menurut Sugiyono (2012:14) yaitu:

“Metode vertikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, pendekatan verikatif digunakan untuk mengetahui bagaimana reputasi auditor, *disclosure annual report* terhadap pengungkapan opini audit *going concern*. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan akan diteliti, dianalisis, dan kaji.

Menurut Sugiyono (2014:41) pengertian objek penelitian adalah:

“Suatu saran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal subjektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Reputasi Auditor (X_1), *Disclosure Annual report* (X_2), dan sebagai variabel independen dan Pengungkapan Opini Audit *Going Concern* (Y) sebagai variabel dependen dan tercantum dalam laporan keuangan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

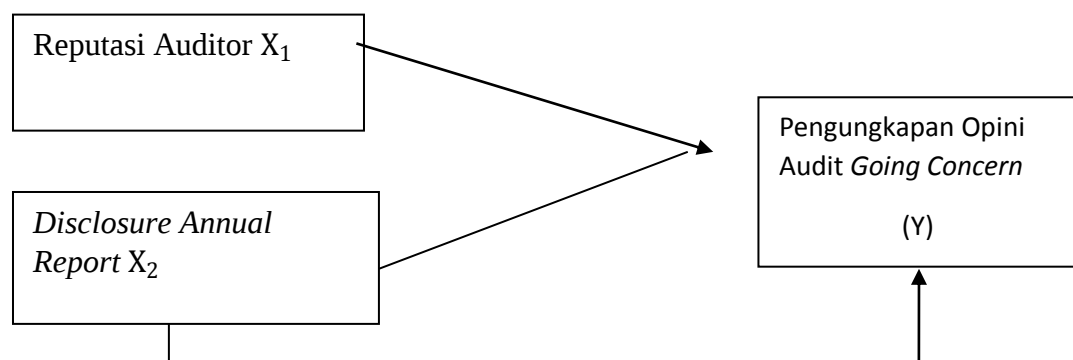
3.1.2 Unit Analisis

3.1.2.1 Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan atau intuisi. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang dikemukakan maka model penelitian dapat digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2017:38) definisi variabel penelitian adalah:

“...segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu Pengaruh Reputasi Auditor, *Disclosure Annual Report* Terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going Concern*, maka penulis melakukan penelitian dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

3.2.1.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2013:64) definisi variabel independen yaitu:

“Variabel yang mempengaruhi atau yang yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah :Reputasi Auditor (X_1), *Disclosure Annual Report* (X_2).

1. Variabel independen yang pertama (X_1) yaitu Reputasi Auditor.

Menurut Arens (2008:493) mendefinisikan Reputasi Auditor sebagai berikut:

“Reputasi Auditor merupakan auditor memiliki reputasi baik akan lebih cenderung untuk mempertahankan kualitas auditnya agar reputasi akan terjaga dan tidak kehilangan klien, serta lebih cenderung akan mengeluarkan opini *going concern* untuk menjaga sebuah perusahaan”.

Reputasi auditor menunjukkan bahwa mempunyai peran penting dalam memberikan opini terhadap perusahaan yang bermasalah.

2. Variabel independen yang pertama (X_2) yaitu *Disclosure Annuual Report*

Menurut Suwadrjo (2011:578) mendefinisikan *Disclosure Annuual Report* sebagai berikut:

“Pengungkapan yang berarti penyediaan informasi dalam laporan keuangan, termasuk laporan sendiri, catatan atas laporan, dan pengungkapan tambahan yang terkait dengan laporan keuangan, itu tidak mencakup pernyataan publik atau swasta yang dibuat oleh manajemen atas informasi menyediakan di luar laporan keuangan”.

Disclosure Annuual Report menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan penyampaian informasi yang dimengkomunikasikan diperoleh biaya modal lebih rendah dalam kondisi keuangan kepada pemegang saham, kreditur, *stakeholders* atau calon *stakeholders*.

3.2.1.2 Variabel Terikat(Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel dependen adalah:

“ Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen bebas ”.

Dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah Pengungkapan Opini Audit *Going Concern* (Y) untuk

mengevaluasi apakah mempertahankan kelangsungan hidup dalam laporan keuangan yang sedang diaudit.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi independen dalam penelitian ini adalah Reputasi Auditor, *Disclosure Annual Report* Sedangkan operasionalisasi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Opini Audit *Going Concern* dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukuran
1	Reputasi Auditor (X_1)	Reputasi KAP dalam penelitian ini terkait dengan kualitas kantor akuntan publik. Auditor yang berkualitas akan menerima harga terhadap kualitas opininya sesuai dengan kondisi laporan keuangan yang sebenarnya.	Perusahaan yang diaudit oleh: 1.KAP Nasional berafiliasi dengan KAP Internasional <i>big four</i> 2. KAP Nasional berafiliasi dengan KAP Internasional <i>non big four</i> 3. KAP Nasional 4. KAP Regional 5. KAP Lokal Kecil	Interval

		Dalam pengungkapan masalah <i>going concern</i> suatu perusahaan karena untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil (Lennox 2000)		
	<i>Disclosure Annual Report (X₂)</i>	Pengungkapan yang berarti penyediaan informasi dalam laporan keuangan, termasuk laporan sendiri, catatan atas laporan, dan pengungkapan tambahan yang terkait dengan laporan keuangan, itu tidak mencakup pernyataan publik atau swasta yang dibuat oleh manajemen atas informasi menyediakan di luar laporan keuangan (Suwardjono, 2011:578).	$\text{Indeks} = \frac{n}{k} \times 100\%$ Keterangan : n : jumlah butir kelengkapan yang dipenuhi k : jumlah semua butir yang mungkin dipenuhi	Rasio
3	Pengungkapan opini audit <i>going concern</i> (Y)	opini audit <i>going concern</i> merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor dalam pertimbangan auditor pada situasi kemungkinan bahwa klien tidak dapat meneruskan operasinya atau memenuhi kewajibannya selama periode ajar Arens (2008:66),	Variabel <i>Dummy</i> I = Opini audit <i>going concern</i> (GCAO) untuk audit pengungkapan opini auditee <i>going concern</i> jika ada penambahan paragraf penjelasan. (<i>unqualified opinion with explanatory language</i>). O = Opini audit <i>non going concern</i> (NGCAO) untuk auditee yang pengungkapan opini audit <i>non going concern</i> (<i>unqualified opinion</i>).	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah:

“...wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau sekedar objek itu.”

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu reputasi auditor, *disclosure annual report* dan pengungkapan opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2017.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internastional Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energy &Mental Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk

13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

www.sahamok.com

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah:

“...bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul kriteria alternatif atau mewakili.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2013:122) *purposive sampling* adalah:

“...teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria - kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
- b. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang laporan keuangan tahunan dipublikasikan secara lengkap tahun 2014-2017 oleh *website* Bursa Efek Indonesia .

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terpilih menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah perusahaan
Jumlah populasi awal (perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017)	22
1. Tidak memenuhi kriteria 1: Perusahaan tidak/ belum listing antara 2014 secara berturut-turut tahun 2017 di Bursa Efek Indonesia	(4)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	18

Sumber: www.idx.co.id-data diolah

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. $18 \times 4 = 72$ perusahaan.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BORN	Borneo Lumbung Energy & Mental Tbk
4	BUMI	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BYAN	Bayan Resources Tbk
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
8	GEMS	Alfa Energi Investama Tbk
9	HRUM	Garda Tujuh Buana Tbk
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
11	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
13	MYOH	Samindo Resources Tbk
14	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
15	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
16	PTRO	Petrosea Tbk
17	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
18	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan

3.4.1 Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data-data digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahun yang diaudit perusahaan pertambangan sub sektor batubara listing Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017, yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara pengumpulan data-data berupa dokumen berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang dimuat dalam IDX.

Selain metode dokumenter, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data-data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah

”Kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau pengaryhnya reputasi auditor, *disclosure annual report* terhadap pengungkapan

opini audit *going concern*. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) Statistik deskriptif adalah :

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Menurut Gozali (2016) analisis statistik deskriptif adalah:

“Memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi varian, maksimum, dan minimum”.

Analisis statistik deskriptif diatas dihitung dari masing-masing sampel yang ada dan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang hal apa saja yang mempengaruhi perusahaan yang melakukan pengungkapan opini audit *going concern*.

Berikut ini akan dijelaskan kriteria penilaian untuk tiap-tiap variabel diantaranya:

1. Kriteria Penilaian Reputasi Auditor

Untuk dapat melihat atas reputasi auditor, dapat dibuat tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengklasifikasikan kantor akuntan publik yang berdasarkan KAP yang di berafiliasi dengan *The Big Four*, *Non big four*, Nasional, Regional dan Lokal kecil

- b. Menemukan kriteria reputasi auditor

Tabel 3.5

Kriteria Reputasi Auditor

KAP	Score	Kriteria
KAP Nasional berafiliasi dengan KAP Internasional <i>big four</i>	5	Reputasi Auditor Sangat Besar
KAP Nasional berafiliasi dengan KAP Internasional <i>non big four</i>	4	Reputasi Auditor Besar
KAP Nasional	3	Reputasi Auditor Cukup Besar
KAP Regional	2	Reputasi Auditor Tidak Besar
KAP Lokal Kecil	1	Reputasi Auditor Sangat Tidak Besar

Sumber: Data Diolah

- c. Membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh

2. Kriteria Penilaian *Disclosure Annual Report*

Untuk dapat melihat penilaian atas *disclosure annual report*, dapat dibuat tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- Mengunduh *annual report* perusahaan tahun 2014-2017 melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun situs resmi perusahaan yang bersangkutan
- Mencari informasi item pengungkapan perusahaan sesuai dengan daftar item pengungkapan dalam *annual report*
- Melakukan penelitian dengan membandingkan item yang diungkapkan perusahaan dengan *disclosure* item secara keseluruhan
- Menunjukan jumlah kriteria yaitu 4 kriteria

- e. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-nilai min)
- f. Menentukan range (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{\text{4 kriteria}}$

4 kriteria

Tabel 3.6
Interval Penilaian Pengungkapan

No.	Interval	Kriteria
1	$0\% < X = 25\%$	Tidal lengkap
2	$25\% < X = 50\%$	Kurang Lengkap
3	$50\% < X = 75\%$	Cukup Lengkap
4	$75\% < X = 100\%$	Sangat Lengkap

Sumber: Data Diolah

3. Kriteria Penilaian Opini *Going Concern*

Untuk dapat melihat penilaian atas opini *going concern* dapat dibuat tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan laporan auditor independen perusahaan Mengklasifikasikan opini selain wajar tanpa pengecualian perusahaan pertambangan sub sektor batubara
- b. Menentukan paragraf penjelasan tambahan terhadap opini yang diberikan auditor
- c. Menentukan jumlah perusahaan yang menerima opini *going concern* dengan opini *non going concern*
- d. Menentukan nilai persentase dari perusahaan yang menerima opini *going concern* dan *non opini going concern*

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Opini Going Concern

Opini <i>Going Concern</i>	Jumlah	Persentase (%)
GCAO	Jumlah Perusahaan	%
NGCAO	Jumlah Perusahaan	%
Jumlah	83	100%

Sumber: Data Diolah

3.5.3 Analisis Verifikatif

Analisis verikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh reputasi auditor, *disclosure annual report* terhadap pengungkapan opini audit *going concern*.

3.5.4 Analisis Regresi Logistik

Analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik (logit model) atau biasa *logistic regression* adalah untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, ketika variabel dependen (Y) diukur dengan variabel *dummy* dan variabel independennya (X) dapat berupa kombinasi variabel kontinyu maupun variabel kategorial (Ghozali, 2011:71). Pemilihan logit model dianggap cocok karena karena variabel independen opini audit *going concern* sebagai variabel dependen yang berupa variabel *dummy (binary dependen variabel)*.

Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya. Regresi logistik tidak memiliki

asumsi normalitas atas variabel independen yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam grup (Putro, 2012).

Selain itu kelebihan model regresi logistik adalah lebih fleksibel dibandingkan dengan teknik lain, yaitu:

1. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier maupun memiliki varians yang sama dalam setiap grup.
2. Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinu, diskrit, dan dikotomi
3. Regresi logistik amat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terkait diharapkan non- linier dengan satu atau lebih variabel bebas.

Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis a sebagai berikut :

$$\text{Logit } \frac{\pi}{1-\pi} = \alpha + b_1 \text{RA} + b_2 \text{DCAL} + \dots + B_n X_n$$

Keterangan:

$\frac{\pi}{1-\pi}$ = Pengungkapan opini *going concern*

α = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

RA = Reputasi auditor

DCAL = *Disclosure Annual Report*

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian secara parsial menggunakan Uji Wald (*Wald Test*).

Uji Wald adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham Wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali hubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel. Uji wald dapat digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel. Uji Wald dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$W = \frac{\beta_j}{Se(\beta_j)}$$

Dimana :

β_j : Penduga bagi β_j

$Se(\beta_j)$: Penduga galat baku (*standard error*) bagi β_j

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_01 : (\beta_1 = 0)$ Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*

$H_{a1} : (\beta_1 \neq 0)$ Reputasi auditor berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*

$H_02 : (\beta_2 = 0)$ *Disclosure annual report* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*

$H_{a2} : (\beta_2 \neq 0)$ *Disclosure annual report* berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*.

Penelitian ini tingkat signifikansi sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata variabel independen (*Market to book value*, reputasi auditor dan *disclosure annual report* secara parsial terhadap pengungkapan opini audit *going concern*).

Kriteria dari pengujian ini adalah:

- a. *Wald statistic* < chi square tabel dan probabilitas (*sig*) > 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 diterima. Hal ini berarti H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.
- b. *Wald statistic* > chi square tabel dan probabilitas (*sig*) < 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak . Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.